BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Metode yang di gunakan adalah metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan penelitian yang akan dicapai secara sistematik. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, dalam hal ini akan dibatasi secara sistematis sebagaiberikut : jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, metode dan instrument pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah asosiasif, menurut Sugiono (2002:11) penelitian asosiasif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dan seberapa eratnya hubungan atau besarnya pengaruh diantara kedua variable.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero), yang beralamat di Jalan Sumatera No. 1 Belawan, Sumatera Utara, Indonesia, 20411.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

Tahun Ajaran 2015/2016

		Waktu Penelitian 2016																											
N 0	Urai an	Februari				Maret				April				Mei			Juni				Juli			Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sem																												
	inar																												
	Pro																												
	pos																												
	al																												
2	Pen yeb																												
	ara																												
	n																												
	Qui																												
	sion																												
	er																												
3	Ana																												
	lisis																												
	Dat																												
	а																												
	Pen																												
	ulis																												
4	an																												
	Skri																												
	psi																												
	Bim																												
	bing																												
5	an																												
	Skri																												
-	psi																												
	Sem inar																												
6	Hasi																												
	Hasi 																												
	Pen																												
	yiap																												
7	an																												
	Ber																												
	kas																												
	Sida																												
8	ng																												
	(Me																												
	ja																												
	Hija																												
	u)																												

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2006:117). Generalisasi berarti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek-objek, gejala-gejala, atau kejadian yang akan diselidiki. Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jeniskelamin, tingkat pendidikan, wilayah tempat tinggal, dan seterusnya. Subjek yang diteliti dapat merupakan sekelompok penduduk di suatu desa, sekolah, perguruantinggi atau menempati wilayah tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan, sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) orang.

Tabel 3.2

Jumlah Karyawan PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Cabang Belawan

Divisi	Jumlah
Divisi Sumber Daya Manusia & Umum	22
Divisi Teknik	22
Divisi Pelayanan Pelanggan	13
Divisi Keuangan	16
Divisi Bisnis Kapal	69
Divisi Terminal	34
Divisi Usaha Bongkar Muat	25
Divisi Teknologi Informasi	7
Divisi Logistik	6
Divisi Sistem Manajemen	6
Kawasan Pangkalan Susu (Pelabuhan Kecil)	5
Jumlah Total	225 Orang

Sumber: PT.Pelabuhan IndonesiaI (Persero) Cabang Belawan, 2015

2. Sampel

Suatu populasi biasanya sangat luas, sehingga tidak mungkin untuk mengambil seluruhnya sebagai subjek penelitian. Karena berbagai keterbatasan, antara lain dalam segi waktu dan kemampuan, sehingga hanya dapat meneliti sebagian dari populasi. Menurut Hasan (2002), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa dianggap mewakili populasi.

Hasil dari penelitian diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi.Menurut Hadi (2001) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalm penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasinya.Menurut Arikunto (2000), apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang sebaliknya diambil semua. Apabila lebih maka disarankan mengambil 10-30 % dari jumlah populasi yang ada. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 30% (tiga puluh persen) dari populasi yaitu 68 (enam puluh delapan) orang.



Tabel 3.3

Jumlah Sampel Penelitian PT.Pelabuhan Indonesia I (Persero)

Cabang Belawan

Divisi	Populasi	Sampel		
		(30%)		
Divisi Sumber Daya Manusia & Umum	22	7		
Divisi Teknik	22	7		
Divisi Pelayanan Pelanggan	13	4		
Divisi Keuangan	16	5		
Divisi Bisnis Kapal	69	21		
Divisi Terminal	34	10		
Divisi Usaha Bongkar Muat	25	8		
Divisi Teknologi Informasi	7	2		
Divisi Logistik	6	2		
Divisi Sistem Manajemen	6	2		
Kawasan Pangkalan Susu (Pelabuhan				
Kecil)	5	2		
Jumlah Total	225	68		

3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel random sederhana (simple random sampling). Sampel random sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan

atau peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Misalnya jika banyaknya unit dalam populasi adalah N dan ukuran sampel adalah n, maka besarnya peluang setiap unit elementer untuk terpilih sebagai sampel adalah n/N. Ini berarti bahwa setiap (semua) unit elementer dalam populasi harus dapat diidentifikasi dan termuat dalam kerangka sampling.

D. Variabel-variabel Penelitian

- 1. Penempatan Kerja Pegawai (Variabel X)
- 2. Kinerja Karyawan (Y)

E. Defenisi Operasional

1. Penempatan Kerja (Variabel X)

Penempatan (placement) pegawai adalah menempatkan calon pegawai yang diterima (lulus seleksi pada jabatan/perkerjaan yang membutuhkannya dan sekaligus mendelegasikan (authority) kepada orang tersebut. (Malayu S.P. Hasibuan, 2003:62)

2. Kinerja Karyawan

Pengertian kinerja menurut Manullang adalah : suatu keadaan yang menunjukan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan atau dihasilan seorang individu atau sekelompok kerja sesuai dengan job description mereka masing- masing. (Manullang, Manajemen Sumber Daya Manusia, 2000:315)

Tabel 3.4 Indikator Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator						
Penempatan Kerja	Latar Belakang Pendidikan	Latar Belakang Pendidikan						
(X)		Kesesuaian bidang pendidikan dengan penempatannya						
		Persyaratan jabatan atau tugas yang dilakukan						
	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja dalam Menunjang pekerjaan yang dilakukan						
		Masa Kerja						
		Pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti						
	Faktor Pribadi	Riwayat Kesehatan						
		Beban kerja pada tempat yang ditugaskan						
	\ Commissed	Status perkawinan pegawai						
		Umur pegawai						
Kinerja Karyawan	Kemampuan Kerja	Tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang jelas						
(Y)	MAN P	Garis wewenang dalam pertanggung jawaban tugas Latar belakang pendidikan yang mendukung pekerjaan						
		Keterampilan yang dimiliki pegawai						
	Motivasi Kerja	Kelengkapan sarana kerja						
		Prosedur kerja yang jelas						
		Promosi kerja yang jelas						
		Gaji yang layak						
		Adanya tunjangan lain yang di terima pegawai						

F. Jenis dan Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan dan hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di perusahaan dan yang dapat memberikan informasi tambahan berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

- 1. Sejarah berdirinya perusahaan
- 2. Struktur organisasi perusahaan
- 3. Jumlah Karyawan
- **4.** Serta literatur-literatur yang berhubungan dengan topik bahasan dalam penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

a Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data secara lisan dengan wawacara langsung atau tanya-jawab langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap bagian keuangan, dan bagian operasional perusahaan.

b. Angket (Quisioner)

Angket adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan, yang ditujukan kepada responden yang dijadikan sebagai sample penelitian, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

H. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah skala linkert, dimana responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pertanyaan mengenai perilaku, objek, orang atau kejadian, dan biasanya skala yang diajukan terdiri atas 5 atau 7 titik (Kuncoro, 2003:157). Pengukuran dengan skala linkert ini dilakukan dengan pembagian:

- a. Nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Nilai 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu
- d. Nilai 4 untuk jawaban setuju
- e. Nilai 5 untuk jawaban sangat setuju

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuisioner). (Sugiono, 2005 : 109). Uji Reabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuisioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. (Sugiono, 2005 : 110). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS 21.0 for Windows*.

J. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian yang dilakukan adalah Analisis regresi linear sederhana dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* yang diolah dengan metode statistika. Penggunaan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk membuat model matematis dari pengaruh Penempatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. Dari model tersebut dapat diketahui bagaimana pengaruh Penempatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Bentuk umum persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx + \varepsilon$$

Dimana:

α = Konstanta Persamaan Regresi

x = Penempatan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

B = Koefisien Regresi

ε = Kesalahan Acak

K. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Yaitu sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh atau variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Model hipotesis yang digunakan adalah:

 $H_o: b_i = 0$, Penempatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kayawan.

 $H_o: b_i \neq 0$, Penempatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Kayawan.

Pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $< \alpha 0.05$, maka H_0 di tolak

Jika probabilitas > α 0,05, maka H₀ di terima

2. Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar kemampuan variabel bebas (X) menjelaskan variabel tidak bebas (Y), dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda (R^2) dimana $0 < R^2 < 1$. Hal ini menunjukkan jika R^2 semakin dekat dengan 1 maka kemampuan variavel bebas $(X_1 \text{ dan } X_2)$ untuk menjelaskan variabel tidak bebas (Y) semakin baik. Sebaliknya jika R^2 semakin dekat pada 0 maka kemampuan variabel bebas $(X_1 \text{ dan } X_2)$ untuk menjelaskan variabel tidak bebas (Y) semakin lemah

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Gozhali, 2005). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan desain grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau

mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebaliknya. Selain itu, dapat digunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Bila nilai signifikan < 0,05 berarti distribusi data tidak normal. Sebaliknya bila nilai signifikan > 0,05 berarti distribusi normal.

L. Uji Asmsi Klasik

1. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heterokedasitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedasitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi varabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED adan SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized.

- a. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- **b.** Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

